

**NILAI KEARIFAN LOKAL ADAT SEMENDE  
SEBAGAI *CIVIC CULTURE* DI DESA MUARASINDANG  
KECAMATAN SINDANG DANAU  
(Studi Deskriptif Nilai Kearifan Lokal Adat Semende)**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Pendidikan Kewarganegaraan



Oleh :  
Neti Ramayani  
(1707265)

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2019**

**NILAI KEARIFAN LOKAL ADAT SEMENDE  
SEBAGAI *CIVIC CULTURE* DI DESA MUARASINDANG  
KECAMATAN SINDANG DANAU  
(Studi Deskriptif Nilai Kearifan Lokal Adat Semende)**

**Oleh  
Neti Ramayani**

**S.Pd Unsri, 2016**

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd) di Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

©Neti Ramayani 2019  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Juni 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
Dengan dicetak ulang, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Neti Ramayani  
(1707265)**

**Nilai Kearifan Lokal Adat Semende  
sebagai *Civic Culture* di Desa Muarasindang Kecamatan Sindang Danau  
(Studi Deskriptif Nilai Kearifan Lokal Adat Semende)**

**Disetujui dan disahkan oleh**

**PEMBIMBING**



**Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed  
NIP. 196308201988031001**

**Mengetahui,**

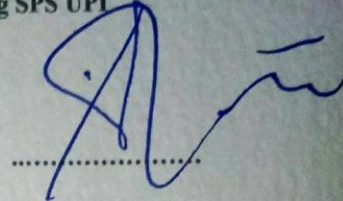
**Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



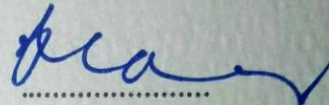
**Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed  
NIP. 196308201988031001**

Tesis ini telah di uji pada sidang Tahap 2  
Hari, Tanggal : Kamis, 20 Juni 2019  
Tempat : Ruang Sidang Lantai 2 Gedung SPS UPI

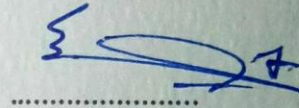
Penguji I  
Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed  
NIP. 196308201988031001



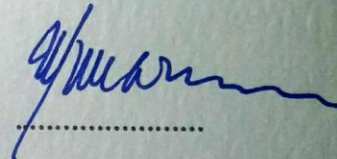
Penguji II  
Prof. Dr. Endang Danial, M.Pd., M.Si  
NIP. 195005021976031002



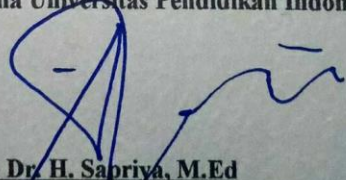
Penguji III  
Prof. Dr. Elly Malihah, M.Si  
NIP. 196604251992032002



Penguji IV  
Dr. Iim Siti Masvitoh, M.Si  
NIP. 196201021986082001



Mengetahui  
Ketua Departemen Pendidikan Kewarganegaraan  
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed  
NIP. 196308201988031001

**ABSTRAK**  
**Nilai Kearifan Lokal Adat Semende**  
**sebagai *Civic Culture* di Desa Muarasindang**  
**Kecamatan Sindang Danau (Studi Deskriptif Nilai Kearifan Lokal Adat**  
**Semende)**

**Neti Ramayani**  
**Email. Ramayani.neti@gmail.com**  
**Departemen Pendidikan Kewarganegaraan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh strategisnya nilai kearifan lokal sebagai instrument penguat identitas bangsa yang dapat dijadikan jembatan untuk menghadapi berbagai tantangan di era 4.0. Namun seiring perkembangan zaman makna dari nilai-nilai ini semakin terkikis salah satunya nilai kearifan lokal adat semende. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji eksistensi nilai adat semende dan perannya dalam pengembangan *civic culture*, proses pelestarian serta hambatan dan solusi terhadap permasalahan dalam perspektif PKn. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif dengan enam responden yaitu dua tokoh adat, Sekretaris Desa, Pengawas Sekolah, Ketua Karang Taruna, Kepala divisi Kebudayaan Departemen Pariwisata Ogan Komering Ulu Selatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi, penyajian, dan verifikasi data. Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa eksistensi nilai adat semende terdapat di dalam kegiatan sehari-hari masyarakat adat semende dari awal kehidupan sampai meninggal, kemudian di dalam nilai adat semende juga terkandung nilai-nilai yang berdasarkan Tuhan Yang Maha Esa, nilai-nilai kemanusiaan, persatuan, kerakyatan dan keadilan. Namun di dalam proses pelestarian belum direaktualisasikan dengan baik oleh pemerintah setempat dan salah satu solusinya dari perspektif PKn bahwa harus melibatkan semua elemen baik dari lembaga adat dan pemerintah, mengenalkan konsep secara luas tentang budaya dalam meningkatkan ekonomi, politik dan budaya, serta dilakukan melalui pendidikan formal, informal dan non formal.

Kata Kunci : Nilai, Kearifan Lokal, Adat Semende, *Civic Culture*

## **ABSTRACT**

### **Neti Ramayani (1707265). Local Wisdom Value of Semende Traditional Civic Culture in Muarasindang Village, Sindang Danau Sub-district (Study Descriptive of Semende Indigenous Local Values)**

This research is motivated by the strategic value of local wisdom as national identity reinforcement instrument that can be used a bridge to face various challenges in the era of 4.0. But along with the development of the times the meaning of the values of the indigenous wisdom of Semende is increasingly eroded. This study aims to examine the existence of semende tradition and its role in the development of civic culture, the process of preservation and obstacles and solutions to problems in the Civics perspective. This study used a qualitative method descriptive approach with six respondents, namely two traditional leaders, Village Secretary, School Supervisor, Karang Taruna Chair, Head of the Culture division of the South Ogan Komering Ulu Tourism Department. Collection data techniques used were interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used is reduction, presentation, and verification of data. From the results of the research, it was found that the existence of customary values was found in the daily activities of the semende indigenous people from the beginning of life to death, then in the traditional values also contained values based on the God almighty, values of humanity, unity, democracy and justice. but in the preservation process has not been properly re-actualized by the local government and solution from the civics perspective that it must involve all elements to preserve Semende's indigenous wisdom values both from the tradition institutions and government, introducing a broad concept of culture in improving economics, politics and culture, and carried out through formal, informal and non-formal education.

**Keywords:** Value, Local Wisdom, Semende traditional, Civic Culture

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN HAK CIPTA.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat .....	9
1.5 Struktur Organisasi Tesis .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1 Definisi Nilai Kearifan Lokal .....	11
2.2 Definisi Kebudayaan .....	13
2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Kebudayaan .....	15
2.4 Kearifan dalam Budaya .....	16
2.5 Bahasa dalam Kerangka Kebudayaan .....	17
2.6 Budaya Kewarganegaraan ( <i>Civic Culture</i> ).....	19
2.6.1 Definisi Budaya Kewarganegaraan.....	19
2.6.2 Karakteristik Budaya Kewarganegaraan.....	22
2.8 <i>Civic Culture</i> dengan Pendidikan Kewarganegaraan.....	22
2.9 Nilai Kearifan Lokal Adat semende sebagai <i>Civic Culture</i> .....	25
2.10 Upaya Pelestarian.....	26
2.11 Penelitian Terdahulu.....	29

<b>BAB III Metode Penelitian.....</b>	<b>33</b>
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Partisipan Penelitian .....	33
3.3 Lokasi Penelitian .....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.4.1 Wawancara.....	34
3.4.2 Observasi .....	35
3.4.3 Dokumentasi .....	35
3.5 Teknik Analisis Data .....	36
3.5.1 Reduksi Data .....	36
3.5.2 Penyajian Data.....	36
3.5.3 Verifikasi Data.....	36
3.6 Validitas Data .....	37
3.7 Kerangka Berpikir.....	38
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
4.2 Identitas Responden Penelitian .....	40
4.3 Temuan Penelitian .....	42
4.3.1 Deskripsi Temuan Wawancara .....	42
4.3.1.1 Eksistensi Nilai Adat Semendedi Desa Muarasindang.....	43
4.3.1.2 Nilai Kearifan Lokal adat semende penting bagi pengembangan <i>Civic Culture</i> .....	49
4.3.1.3 Proses dan Upaya pelestarian budaya kearifan lokal adat semende untuk PKn.....	53
4.3.1.4 Hambatan dan solusi dalam proses pelestarian dalam perspektif PKn .....	55
4.3.2 Deskripsi Temuan Observasi.....	57
4.4 Pembahasan Temuan Penelitian.....	61
4.4.1 Eksistensi Nilai Adat Semende di Desa Muarasindang .....	61
4.4.2 Nilai Kearifan Lokal Adat semende Penting Bagi Pengembangan <i>Civic Culture</i> .....	75
4.4.3 Proses dan upaya pelestarian budaya kearifan lokal adat semende untuk Pendidikan Kewarganegaraan.....	85



4.4.4 Hambatan dan Solusi dalam proses pelestarian dalam perspektif PKn.....	89
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....</b>	<b>94</b>
5.1 Simpulan.....	94
5.2 Implikasi.....	96
5.3 Rekomendasi.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
Sumber Buku .....	99
Sumber Jurnal .....	102
Dokumentasi Lain .....	105
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Affandi, Idrus. (2013). *Idealis, Pragmatis, dan Religius*. Universitas Pendidikan Indonesia : Mutiara Press
- Almond, G. and Verba, S. (1963) *The Civic Culture: Political Attitudes and Democracy in Five Nations*. Princeton, NJ: Princeton University Press
- Almond & Verba. (1980). *The Civic Culture Revisited: an Analitic Study*. Boston: Little Brown
- Al Muchtar, Suwarma. (2015). *Dasar Peneitian Kualitatif*. Bandung : Gelar Pustaka Mandiri
- Al-Qur'an dan terjemahannya. (2008). Departemen Agama RI. Bandung : Dipenogoro
- Ayatrohaedi. (1986). *Keperibadian budaya bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Bertens. K. (2001). *Etika*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Budimansyah, D. & Suryadi, K. (2008). *PKn dan Masyarakat Multikultural*. Bandung: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. (1995). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Creswell. John. (2010). *Riset Pendidikan (Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kauntitatif)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Derricott, R & Cogan, J. (1998). *Citizenship for the 21st Century: An International Perspective on Education*. London: Kogan Page
- Effendi, R. dan Sapriya. (2004). *Makna dan Tanggung Jawab Sebagai Warga Negara*. Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan
- Elazar, D. (1966) *American Federalism: A View from the States*. New York: Thomas Y. Crowell Company
- Ember, Carol R. & Melvin Ember. (2006). *Perkenalan dengan Antropologi". Dalam pokok-pokok Antropologi Budaya*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia

- Fraenkel, J. R. (1977). *How To Teach About Values An Analytic Approach*. New Jersey: Prentic Hall Inc
- Gerzon, M. (2017). *Global Citizen*. Bedah buku yang dilakukan oleh Guru besar Ilmu Politik Idrus Affandi Universitas Pendidikan Indonesia : tidak diterbitkan
- Hinnels, John, R. 1984. *The Dictionary of Religious*. London:Penguin Books
- Ihromi. (2006). *Antropologi Budaya*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Keraf, G. (1992). *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : Gramedia.
- Koentjaraningrat. 1985. *kebudayaan mentalitas dan perubahan sosial*. Gramedia  
 \_\_\_\_\_.(1990). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Komalasari, K & Didin S. (2017). *Pendidikan Karakter : Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Bandung : PT Refika Aditama
- Kramsch, Claire. (1998). *Language and Culture*. Oxford : Oxford University Press
- Munti, Ratra B. (1999). *Perempuan sebagai Kepala Rumah Tangga*. Jakarta : Yunan Purba
- Mutakin, A & Gurniawan Kamil Pasya. (2000). *Masyarakat Indoensia dalam dinamika*. Bandung : Buana Nusa
- Pickles, Dorothy. (1991). *Pengantar Ilmu Politik terjemahan Sahat Simamora*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rahyono. F. X. (2009). *Kearifan Budaya Dalam Kata*. Jakarta : Wedatama Widya Sastra
- Ridwan, Nur K. (2018). *Negara Bukan-bukan (Prisma Pemikiran Gusdur Tentang Negara Pancasila)*. Yogyakarta : IRCiSoD
- Rosdil, A. (2011). *Kearifan Lokal (dalam Prespektif Budaya Sunda)*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Sadulloh, Uyoh. (2015). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung : Alfabeta
- Sihite Romany. (2007). *Perempuan, kesetaraan, keadilan:Suatu tinjauan berwawasan Gender*. Jakarta : Raja Grafindo

- Soeseno, Franz Magnis. (1984). *Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijaksanaan Hidup Jawa*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Etika Politik: Prinsip-prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Soekanto, Soerjono. (1990). *Sosiologi suatu Pengantar* . Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Storey, J. (1993). *Teori Budaya dan Budaya Pop: Memetakan Lanskap Konseptual Cultural Studies*. Terjemahan Dede Nurdin (2003). Yogyakarta: Qalam.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Suja, Wayan. (2010). *Kearifan Lokal Sains Bali*. Denpasar : Paramita
- Sumantri, E. (1993). *Pendidikan Moral Bandung* . Bandung: Diktat FIKIP UPI
- Tila'ar, H.A.R. (2007). *Mengindonesia : Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Jakarta:Sandro Jaya
- Utomo, B.M., Hanafiah, D., & Ambary, H.M. (2012). *Kota Palembang ; Dari Wanua Sriwijaya Menuju Palembang Modern*. Palembang: Pemerintah Kota Palembang.
- Wahab, A & Sapriya. (2011). *Teori & Landasan Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta
- Warsito. (2012). *Antropologi Budaya*. Yogyakarta : Penerbit Ombak
- Wibowo, Agus & Gunawan. (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*.Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar
- Winatapura & Budimansyah. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam perspektif pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (gagasan, instrumentasi, dan praksis)*. Bandung: Widya Aksara Press
- Winatapura, U.S. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam perspektif Internasional (Konteks, teori, dan profil pembelajaran)*. Bandung : Widya Aksara Press
- Zakiah Q.Y & Rusdiana. (2014). *Pendidikan Nilai : Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : CV Pustaka Abadi

## Sumber Jurnal

- Agyeman, J., & Erickson, J. S. (2012). *Education and Research Some Thoughts on Cultural*. <https://doi.org/10.1177/0739456X12441213>
- Annisa, F. (2015). *Civic of Culture: Media, Kaum Muda, dan Mengenal Ke-Istimewaan Yogyakarta*. *Jurnal Komunikator*, Vol. 7, No, 1–18.
- Annisa, N & Ike Anggraeni. (2010). *Community Traditional Beliefs on Maternal Health In Tanjung Limau Village Muara Badak East Kalimantan*. *Jurnal Kesehatan Reproduksi* Vol. 1 No 1, 42 – 50.
- Alamgir, A. (2014). Islam and Women ' s Rights : Discourses in Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 114, 872–876. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.800>
- Arnot, M., Casely-hayford, L., & Yeboah, T. (2018). International Journal of Educational Development Post-colonial dilemmas in the construction of Ghanaian citizenship education : National unity , human rights and social inequalities. *International Journal of Educational Development*, 61(December 2017), 117–126. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2017.12.008>
- Boli, J., & Lechner, F. J. (2015). *Globalization and World Culture. International Encyclopedia of Social & Behavioral Sciences* (Second Edition, Vol. 10). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.10409-X>
- Borissova, V. (2018). Cultural heritage digitization and related intellectual property issues. *Journal of Cultural Heritage*, (2017), No. of Pages 6 2. <https://doi.org/10.1016/j.culher.2018.04.023>
- Chiu, C., Chia, S. I., & Wan, W. W. N. (2015). *Personality and Beliefs. Measures of Personality and Social Psychological Constructs*. Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-386915-9.00022-X>
- Della, M., & Trun, M. (2018). The role of the private actor in cultural regeneration : Hybridizing cultural heritage with creativity in the city, (May). <https://doi.org/10.1016/j.cities.2018.05.003>
- Dev, A. (2016). Interpreting modernity in culturally pluralized cities. *Procedia Technology*, 24, 1782–1789. <https://doi.org/10.1016/j.protcy.2016.05.221>
- Docherty, I., Goodlad, R., & Paddison, R. (2001). *Civic Culture , Community and Citizen Participation in Contrasting Neighbourhoods*, 38(12), 2225–2250. ISBN 0042098012008
- Downs, D. A. (2015). *Civil Liberties and Human Rights. International Encyclopedia of Social & Behavioral Sciences* (Second Edition, Vol. 3). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.86008-0>

- Ernas, S. (2015). Politik Simbol Dan Harmoni Sosial : Makna Satu Tungku Tiga Batu Dalam Dinamika Politik Lokal Di Fakfak Papua Barat. *DIALEKTIKA*, 9 No 2, 1–18.
- Eyal, N. (2012). *Equality and Egalitarianism. Encyclopedia Of Applied Ethics* (Second Edition, Vol. 2). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-373932-2.00305-7>
- Hassan, L. M., & Shiu, E. (2015). The moderating role of national cultural values in smoking cessation ☆. *Journal of Business Research*. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2015.03.017>
- Husna, A., & Affandi, I. (2018). *Government Strategy in Developing Civic Culture for Palembang- Malay community*, 04(03).
- Islamuddin. (2014). *Pengembangan Budaya Suku Talang Mamak Sebagai Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Bagian Civic Culture. JPIS, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(2), 55–67. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpis/article/view/1619/pdf>
- Khusainov, Z. A. (2015). *Formation of Ecological Culture in the Aspect of Ethno Pedagogy*, 6(1), 126–130. <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n1s3p126>
- Lussetyowati, T. (2015). Preservation and Conservation through Cultural Heritage Tourism . Case Study : Musi Riverside Palembang. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 184(August 2014), 401–406. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.05.109>
- Mahardika, I. W. T., & Darmawan, C. (2016). *Civic Culture dalam Nilai-nilai Budaya dan Kearifan Lokal Masyarakat Bali Aga Desa Trunyan. Humanika*, 23 (1), 20-31
- Marzouki, M. El. (2015). Satire as counter- discourse : Dissent , cultural citizenship , and youth culture in Morocco. <https://doi.org/10.1177/1748048514568762>
- Mukhlisin, A., Khotamin, N. A., & Rohmawati, A. (2017). *Studi Hukum Islam Terhadap Kewarisan Lampung Barat Di Era Kontemporer. Ulul Albab*, 18(1), 84–104.
- Neti Ramayani, Sayu Karinda, R. A. (2017). Merevitalisasikan Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Pada Generasi Milineal. *Neti Ramayani, Sayu Karinda, Risyallina Anbiyaningrat Universitas Pendidikan Indonesia. Politik Dan Kewarganegaraan, II*, 136–143.
- OE, M. D. (2015). *Keadilan progresif*, 6(2).
- Prayogi, R., & Danial, E. (2016). *Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture Di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Jurnal Humanika*, 23(1), 61–79.

- Prompayuk, S., & Chairattananon, P. (2016). Preservation of Cultural Heritage Community : Cases of Thailand and developed countries. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 234, 239–243. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.10.239>
- Rahyono, F. X., Sutanto, I., Rachmat, R., & Puspitorini, D. (2005). *Media Massa Pada Masa Pascaorde Baru*, 9(2), 46–56.
- Revuelta, G. (2004). Report: Scientific Knowledge from, for. *Science Communication Observatory, Pompeu Fabra University*, 26(2), 211–218. <https://doi.org/10.1177/1075547004270784>
- Rizanda, M & Yunarti. (2010). *Relationship Between Neonatal Mortality and Still Birth with Believe and Behavior of Health Society*. Vol. 42 No. 1.
- Rosdil, D. (2011). *Civic Culture , Sub-cultures , Non-traditionalism and Progressive Policy: Using Value Change to Explain New US Development Strategies in the 21st Century*, 48(December), 3467–3486. <https://doi.org/10.1177/0042098010396236>
- Rukmi, M. (2005). *Penyalinan Naskah Melayu di Palembang Upaya Mengungkap Sejarah Penyalinan*. *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia*, 7(2), 149–160. <http://wacana.ui.ac.id/index.php/wjhi/article/view/303>
- Saunders, R., Weiler, B., Scherrer, P., & Zeppel, H. (2018). Journal of Outdoor Recreation and Tourism Best practice principles for communicating safety messages in national parks. *Journal of Outdoor Recreation and Tourism*, (August 2017), 0–1. <https://doi.org/10.1016/j.jort.2018.01.006>
- Sartini. (2004). *Menggali Kearifan Lokal Nusantara: Sebuah Kajian Filsafati. Jurnal Filsafat*. Yogyakarta : UGM. 37(2).
- Setiawan, H. (2016). *Pelestarian Adat Semende di Desa Ulu Danau , Provinsi Sumatera Selatan*, 57–63.
- Sulitiani. (2018). *Peran Budaya Lokal Sebagai Penopang Karakter Bangsa Di Era Globalisasi. Jurnal PPKn*. Vol. 6 No. 1
- Suroto. (2016). *Dinamika kegiatan organisasi kemahasiswaan berbasis kearifan lokal dalam upaya memperkuat karakter unggul generasi muda. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*., 6, 1040–1046.
- Sulitiani. (2018). *Peran Budaya Lokal Sebagai Penopang Karakter Bangsa Di Era Globalisasi. Jurnal PPKn*. 6(1),
- Sumardjoko, B., & Yani, J. A. (2007). *Revitalisasi Nilai-Nilai Pancasila Melalui Pembelajaran Pkn Kearifan Lokal Untuk Penguatan Karakter Dan Jati Diri Bangsa*. *Varia Pendidikan*, 25( 2)

Tobroni. (2011). *Pengembangan pendidikan karakter bangsa berbasis kearifan lokal. Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang*. 14 (2), 91-108.

Ulanowicz', R. (2019). Life as the basis of value 2, 27–47. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-811460-5.00002-9>

Verba, S. (2015). Almond & Verba , eds . *The Civic Culture Revisited*, 1–2.

Wagiran. (2012). Pengembangan karakter berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan Karakter, Nomor 3*, 329–339.

### **Sumber Dokumentasi, makalah, Tesis dan Internet**

Al Mudra M, (2008). *Warisan Budaya dan Makna Pelestariannya*. Makalah seminar Budaya dan Busana Melayu Kalimantan Barat, diambil dari [www.mahyudinalmudra.com](http://www.mahyudinalmudra.com)

As'arie. (2011). *Suatu Kajian tentang Nilai Budaya Pesta Pecung di Masyarakat Kesugengan Kidul Kabupaten Cirebon ditinjau dari "Civic Culture"*. Tesis Universitas Pendidikan Indonesia

Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi SUMSEL. (2015). Sekilas Sumatera Selatan. Diakses dari <http://www.sumselprov.go.id/index.php?module=content&id=8>

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten OKU Selatan. Diakses dari <http://okuselatankab.go.id/letak-geografis/> diakses pada tanggal 23 Oktober 2018

Gymnastiar, Abdullah. (2019). Kajian Ma'rifatullah malam jum'at di Darut Tauhid. Tidak diterbitkan

Iskandar. (1989). *Geografi pertanian di Sumatera sebuah analisis perbedaan ruang produksi pertanian*. Tesis Sosiologi Pertanian.

Kaelan. (2011). *Fungsi Pancasila sebagai Paradigma Hukum dalam Menegakkan Konstitusionalitas Indonesia*, Yogyakarta: Sarasehan Nasional Pancasila, Mahkamah Konstitusi RI dan Universitas Gajah Mada, 2-3 Mei 2011

Latif, Yudi. (2018). *Globalisasi, Pancasila dan Pendidikan Karakter Bangsa*. Makalah di sampaikan pada seminar nasional Penguatan Integrasi Nasional di Era Disrupsi Dalam Perspektif Pancasila di Universitas Negeri Semarang Pada tanggal 13 September 2018

Masinambow, E. K.M. 2004. *Teori Kebudayaan dan Ilmu Pengetahuan Budaya'' dalam semiotic budaya*. Christomy, T & Untung Yuwono. 2004. Depok:Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia.



Sartini. (2006). *Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebuah kajian Filsafati*.  
<http://filsafat.ugm.ac.id>, diakses tanggal 2 April 2019

Thaher, Asri. 2006. *Sistem Pewarisan Kekerabatan Matrilineal Dan Perkembangannya Di Kecamatan Banuhampu Pemerintahan Kota Agam Propinsi Sumatera Barat*. Tesis Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Diponegoro Semarang

TIM peneliti Adat Istiadat Masyarakat Adat semende di Kabupaten Muara Enim. 2003. *Laporan Penelitian Adai Istiadat Semende*. Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim

Winatapura, Udin. (2006). *Materi Perkuliah Perbandingan Civic Pascarasjana Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2017*. Tidak diterbitkan